

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang mendorong munculnya perubahan dunia adalah globalisasi. Tingkat perekonomian kini telah berkembang sangat pesat diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta ilmu teknologi yang semakin maju yang dapat membantu mempermudah segala kegiatan manusia dan pekerjaan manusia, hal inilah yang dapat menimbulkan persaingan hidup di setiap negara, dimana negara yang mempunyai daya saing terbaik dan tertinggi dengan sistem kerja yang efektif dan efisien yang mampu memanfaatkan kesempatan seoptimal mungkin.

Saat ini negara kita termasuk ke dalam masyarakat ekonomi asean (MEA), dimana persaingan telah meningkatkan hubungan, saling keterikatan, dan juga memperketat persaingan. MEA adalah sistem pasar bebas anggota ASEAN yang meniadakan pajak serta kebebasan untuk mengirim barang ke negara lain. Persaingan antar negara yang tergabung dalam anggota tersebut semakin ketat untuk perkembangan ekonominya, memperluas persaingan, MSDM dan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya. Dan sebaliknya akan menjadi ancaman bagi mereka yang tidak bisa mengimbangi akan tertinggal jauh, bahkan produk yang dimiliki akan kalah persaingan secara cepat, maka itulah setiap perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas, menjaga dan lebih luas lagi dalam menjangkau pasar, meningkatkan kelancaran proses produksi dan menetapkan pengendalian operasional agar biaya yang di timbulkan bisa efektif serta efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi yang sangat tinggi untuk meraih dan menguasai pasar ASEAN karena memiliki jumlah penduduk terbanyak dan daerah terluas serta sumber daya alam yang sangat beragam, hal ini lah yang membuat perkembangan dalam perekonomiannya sangat pesat. Namun dalam praktiknya ada salah satu masalah yang besar yang dihadapi yaitu korupsi, rumitnya pengurusan perizinan dan masalah ketidak mampuan negara dalam mengelola sumber yang ada secara baik dan menyeluruh sehingga masih menjual produk hasil alam bumi dalam keadaan belum terolah (mentah) menjadi hambatan yang cukup berat untuk mengikuti kompetisi persaingan di pasar ASEAN , tetapi ditinjau dari beberapa tahun terakhir masyarakat memperoleh respon dan dukungan yang kuat dari pemerintah pusat untuk mengurangi ketergantungan pada bidang ekspor komoditas, mempermudah birokrasi perizinan usaha menjadi satu pintu sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam negeri. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur juga menjadi salah satu tujuan pemerintah, dibawah pemerintahan presiden Joko Widodo pemerataan pembangunan sangatlah diperhatikan terutama daerah perbatasan dengan harapan keseimbangan harga disetiap komoditas diseluruh daerah.

Saat ini kesadaran untuk berwirausaha dewasa ini sangatlah tinggi, ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang memulai usaha baik dalam bentuk industri, UMKM maupun jasa terutama di daerah Jawa Timur khususnya karesidenan Madiun, banyak yang memproduksi bermacam-macam mulai dari oleh-oleh , makanan dan bahan olahan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup. Inilah alasannya kenapa saat ini banyak bermunculan berbagai usaha yang digeluti masyarakat.

Setiap perusahaan baik manufaktur ataupun jasa pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dan keuntungan, tetapi dalam mencapi tujuan tersebut tidaklah mudah

seperti yang terpikirkan karena hal tersebut di pengaruhi oleh terlaksananya fungsi-fungsi perusahaan yang di dasari dari :

a. Fungsi Sumber Daya Manusia

Fungsi pokok manajemen sumber daya manusia meliputi dari perencanaan atau merencanakan pengadaan , pengembangan , pemeliharaan , dan pemanfaatan sumber daya manusia. Pengorganisasian yaitu menyusun organisasi dengan membentuk struktur dan hubungan antara tugas yang dikerjakan dengan tenaga kerja yang dipersiapkan. Pengarahan memberikan dorongan agar memiliki kemauan dalam bekerja. Pengawasan dengan membandingkan pekerjaan yang telah di lakukan dengan standart kerja yang ada.

b. Fungsi Pemasaran

Pemasaran adalah aliran produk secara fisis dan ekonomi dari produsen melalui pedagang perantara ke konsumen. Fungsi pemasaran yaitu meliputi pembelian (*Buying*) yang di perlukan sebagai persediaan memenuhi kebutuhan konsumen. Fungsi ini pada dasarnya merupakan proses mencari penjual dan titik balik dari kegiatan penjualan (*selling*) . Penjualan (*selling*) mencakup aktivitas yang dilakukan untuk mencari calon pembeli produk yang di jual dengan harapan mendapat keuntungan. Transportasi atau pendistribusian barang dari suatu tempat ke tempat lain. Penggudangan / penyimpanan persediaan agar terhindar dari resiko kerusakan maupun lainnya. Informasi Pasar merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui situasi perdagangan saat itu.

c. Fungsi Keuangan

Meliputi dari perencanaan keuangan membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan lainnya untuk periode tertentu. Penganggaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan. Pengelolaan menggunakan dana perusahaan untuk dimaksimalkan. Pencairan keuangan mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan. Penyimpanan / mengumpulkan dana serta menyimpannya dengan aman. Pengendalian dengan mengevaluasi kesalahan dan memperbaiki sistem. Pemeriksaan perlu di lakukan agar tidak terjadi penyimpangan.

c. Fungsi Produksi Operasional

Manajemen produksi operasional adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas untuk menciptakan , mengkoordinasi , mengatur dan mengelola operasional sistem dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan suatu barang atau jasa dengan biaya optimum dan tidak mengganggu kelancaran proses produksi. Apabila semua berjalan lancar maka tujuannya bisa tercapai serta meningkatkan laba perusahaan.

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk secara menyeluruh tampak pada hasil jadinya. Dalam usaha ini yang menjadi bahan utama untuk pengolahan tahu yaitu kedelai, jika tidak ada atau terdapat kelangkaan terhadap bahan baku menyebabkan terkendalanya proses produksi atau tidak bisa produksi. Kedelai di peroleh dari petani yang ada di daerah tersebut yang merupakan barang lokal untuk memenuhi kebutuhan operasional produksi. Karena pentingnya bahan baku tersebut untuk itu dalam memenuhi kebutuhannya perlu diperhitungkan secara benar agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan di gudang serta dapat memperlancar proses produksi.

Maka perusahaan manufaktur maupun jasa pasti memerlukan persediaan, agar dapat menghadapi segala resiko ketika terjadi kenaikan permintaan pasar yang banyak serta mengganggu proses produksi karena kekurangan bahan baku yang akan di olah dan tidak tersedia setiap waktu, yang berarti mengalami kegagalan untuk memenuhi permintaan konsumen dan kehilangan untuk memperoleh laba dan keuntungan serta menjelekan citra baik perusahaan.

Salah satu fungsi manajerial yang baik dan penting yaitu pengendalian persediaan, kesalahan dalam perhitungan jumlah dapat menyebabkan menurunnya laba dan keuntungan yang diperoleh perusahaan, persediaan yang terlalu banyak dapat mengakibatkan *opportunity cost* karena menambah jumlah biaya penyimpanan yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan, sewa gudang, asuransi dan yang terkait dengan kerusakan yang disimpan di gudang begitu juga sebaliknya ketika bahan terlalu sedikit maka akan kekurangan stok yang akan mengakibatkan biaya lagi yaitu *stock out cost* dan mengganggu kelancaran proses produksi.

Dengan tersedianya bahan baku yang mencukupi maka diharapkan bisa memenuhi kebutuhan permintaan konsumen, memperlancar proses produksi dan tidak terjadi keterlambatan.

Adanya kebijakan persediaan yang ditetapkan dalam suatu perusahaan maka biaya dapat ditekan sekecil mungkin. Salah satu metode ilmiah yang di gunakan yaitu dengan metode analisis EOQ (Economic Order Quantity).

Menurut pardede (2005:422) EOQ (Economic Order Quantity) adalah jumlah barang yang harus dipesan untuk setiap kali pemesanan agar biaya keseluruhan menjadi sekecil mungkin. Metode ini berupaya untuk mencapai persediaan yang seminim mungkin, biaya yang rendah dengan mutu yang baik, penghematan ruang kerja maupun ruang gudang,

menyelesaikan berbagai masalah dari menumpuknya bahan di gudang sehingga bisa mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan serta tetap menjaga kualitas.

Industri Tahu Demangan adalah usaha manufaktur dibidang produksi tahu yang memiliki lokasi di Dusun Demangan, Desa Demangan Kecamatan Siman Ponorogo. Usaha ini sangat bergantung pada tersedianya bahan kedelai yang menjadi bahan baku utama dalam proses produksi sehingga perusahaan ini memiliki gudang dimana untuk penyimpanan, tapi dalam tata cara penyimpanannya masih belum menggunakan metode ilmiah dan hanya berdasarkan insting pemilik yang kadangkala terjadi penumpukan ataupun juga terjadi kekurangan bahan baku. Permasalahan yang sering terjadi yaitu ketersediaan bahan utama tahu yaitu kedelai yang tidak sewaktu waktu bisa di dapatkan dari petani ataupun tengkulak, walaupun ada saat tidak musim panen maka akan cenderung lebih mahal karena stok yang sedikit dan permintaan konsumen banyak. Jika terlalu banyak membeli saat harga murah juga akan mempengaruhi pada kualitas yang akan menurun dan bisa terjadi kerusakan pada stock bahan , maka dari itu persediaan harus direncanakan dengan jumlah yang optimal.

Titik minimal persediaan juga harus ditentukan untuk acuan waktu yang tepat kapan harus melakukan pembelian bahan baku kembali, untuk berjaga jaga dan menjadi solusi agar produksi tetap berjalan ketika terjadi kelangkaan atau waktu tunggu pengiriman yang molor maka perlu diadakan persediaan pengaman.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dapat mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan dalam tata cara pengendalian persediaan bahan baku guna kelancaran kegiatan produksi dan biaya operasional, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam karya sederhana yang berjudul **“Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Stabilitas Produksi Dengan Metode**

***Economic Order Quantity* Pada “Pabrik Tahu Demangan” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Berapakah jumlah kebutuhan bahan baku dalam 1 tahun yang dibutuhkan oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
- b. Berapakah jumlah pembelian bahan baku per bulan yang dilakukan oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
- c. Berapakah jumlah pembelian bahan baku yang paling ekonomis oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
- d. Berapakah jumlah persediaan bahan baku minimal yang dibutuhkan oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang dibutuhkan oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

- c. Untuk mengetahui berapakah jumlah pembelian ekonomis bahan baku yang sebaiknya di lakukan oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
- d. Untuk mengetahui jumlah persediaan yang dibutuhkan oleh “PABRIK TAHU DEMANGAN” Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu :

A. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan peneliti akan pentingnya ketersediaan bahan baku dan proses produksi dalam suatu perusahaan.
- b. Mengetahui bagaimana cara perusahaan mengendalikan jumlah ketersediaan bahan baku dan mencapai biaya yang paling ekonomis.
- c. Dari penelitian ini diharapkan peneliti bisa mendapatkan manfaat dan menambah pengetahuan dengan cara membandingkan antara ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada diperusahaan.

B. Bagi perusahaan yang diteliti

- a. Memberikan gambaran tentang pengaruh ketersediaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi dan biaya operasional.
- b. Memberikan masukan bagi pengembangan perusahaan.
- c. Memberi tambahan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam menentukan jumlah pesediaan yang paling ekonomis.

- d. Sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam melakukan upaya pengendalian persediaan bahan baku secara efektif dan efisien.

C. Bagi lembaga atau Universitas

- a. Untuk menambah teori teori yang telah ada sehubungan denan masalah yang diteliti.
- b. Sebagai bahan untuk menambah wacana pustaka, baik baik tingkat fakultas maupun universitas.
- c. Sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya.

